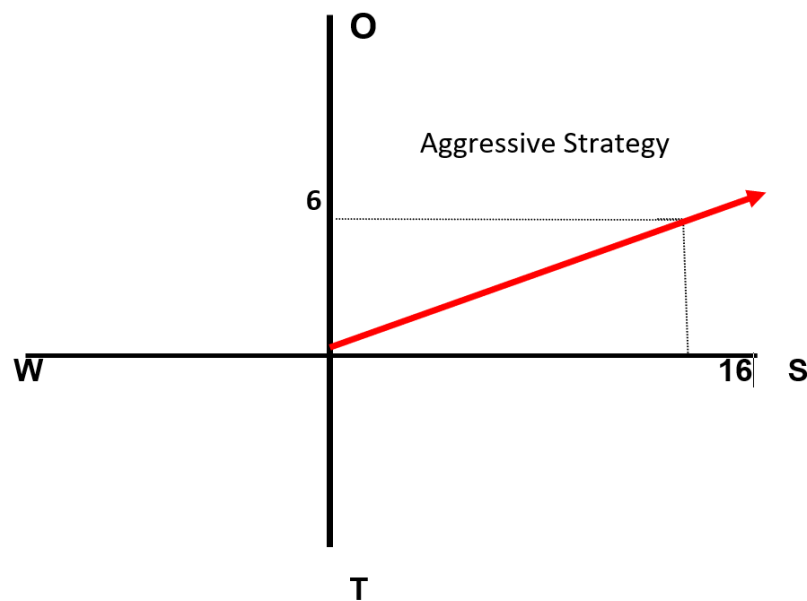


Analisis SWOT - Prodi Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha

Periode 2020-2021

Berikut ini adalah identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dimana diperoleh matrik SWOT dan Posisi Prodi IF



S : 18 W:2 T:2 O:8

S-W=14 O-T=6

SWOT Analysis	Strength	Weakness
	1. Dokumen lengkap dan sah dan terdapat bukti pelaksanaan 2. Update Kurikulum sesuai dengan kebutuhan Industri (FGD) 3. Evaluasi Kurikulum secara berkala dan sangat efektif (AMI). 4. Prospek Kerjasama memperkaya kurikulum dengan Universitas dari Luar Negeri dan DUDI	1. Animo Mahasiswa 2. Pendanaan luar dan dalam negeri untuk PkM

	- Sertifikasi Dosen melampaui target - Pelaksanaan Program MBKM sangat baik - Rasio Dosen dan mahasiswa terpenuhi - HAKI DTPR melampaui target target =0.75 (hasil :1,24) - Sitasi penelitian DTPR melampaui target>0.5 (hasil : 7.62) - Publikasi Penelitian International DTPR melampaui target>0.1 (hasil :1.76) - Publikasi Penelitian nasional DTPR melampaui target>=1 (hasil: 3%) - Prestasi Mahasiswa Akademik international melebihi target t0,1 % (hasil 0.92%) - Prestasi Mahasiswa Akademik Nasional >=1% (hasil 2,3%) - Non akademik International >=0,2 % (hasil 6%) - Non Akademik Nasional > =2 % (hasil 5%) - Rata2 IPK Lulusan melampaui Target = 3.25 (rata2 IPK 3,5) - Jumlah Penelitian DTPR dan Mahasiswa melampaui - Kelulusan Tepat Waktu melampaui target => 50% (55%)	
Opportunities - Kerjasama dengan Luar Negeri (misal TOYO University) - Kurikulum OBE - Akreditasi International - MBKM - Praktisi mengajar - Kerjasama dengan DUDI - Mendapatkan Hibah PkM - MITC	S-O Strategy - Meningkatkan kerjasama dengan Universitas Luar negeri - Melaksanakan Perubahan Kurikulum berdasarkan pada OBE - Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam bentuk Praktisi Mengajar - Membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk Magang Industri pada program MBKM - Meningkatkan Kualitas Pengajaran dengan mewajibkan Sertifikasi Dosen.	W-O Strategy - Membentuk team Digital Marketing Prodi IF (terlaksana) - Kerjasama Penelitian dengan pendanaan Luar negeri (tercapai) - Menyelenggarakan Pusat Kepakaran Maranatha IT Center (MITC) - MBKM Magang dengan Perusahaan Multi Nasional, (MBKM) - Perbaikan kurikulum sesuai kebutuhan DUDI (FGD)

Threats	S-T Strategy	W-T Strategy
1. Persaingan universitas dengan Prodi Teknik Informatika di Bandung (TELKOM, UNPAS, BINUS, UNPAR). 2. Universitas dengan biaya kuliah Prodi Teknik Informatika yang lebih rendah (UNIKOM dan berbagai STMIK)	1. Kurikulum berdasarkan pada OBE dan sesuai dengan kebutuhan DUDI 2. Sertifikasi Mahasiswa bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan HUAWEI, AWS	1. Meningkatkan strategi pemasaran melalui media sosial 2. Mewajibkan dosen pengampu mengaplikasikan topik penelitian pada pengajaran (terdapat SK). 3. Meningkatkan Mutu Pengajaran

Dapat disimpulkan bahwa posisi dari Prodi IF pada grafik SWOT yaitu pada kuadran pertama, berada pada posisi **Aggressive** artinya maju terus dan memiliki kemajuan yang sangat baik.

II. Adapun keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, adalah sebagai berikut :

1. Perlunya Peningkatan Animo Mahasiswa (C3) dan Pengaplikasikan hasil penelitian pada proses pembelajaran (C6) yang merupakan faktor Weakness dari UPPS
2. Faktor kelengkapan dokumen bagi semua kriteria , Penelitian dan Publikasi penelitian(C7), Prestasi mahasiswa nasional dan internasional maupun prestasi akademik dan non akademik (C9), Kelulusan Tepat waktu (C9), Rata2 IPK (C9), Kualifikasi Dosen (C4) merupakan faktor yang merupakan kekuatan dari UPPS

III. Adapun strategi pengembangan yang akan dilakukan tercantum pada sub bab Strategi pengembangan dibawah ini

Strategy Pengembangan :

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan. Strategi dan program pengembangan perlu memperhatikan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

1. **Menentukan Visi dan Misi UPPS:** UPPS harus memiliki visi dan misi yang jelas dan komprehensif untuk membantu menetapkan arah dan tujuan jangka panjang. Visi dan misi harus dapat dijabarkan ke dalam tujuan-tujuan yang spesifik dan dapat diukur seperti kurikulum berbasis OBE.
2. **Mengidentifikasi Kebutuhan dan Peluang:** UPPS harus mengidentifikasi kebutuhan dan peluang dalam pengembangan fakultas. Hal ini meliputi pengembangan program baru, peningkatan kualitas tenaga pengajar, perbaikan infrastruktur dan fasilitas, serta penguatan kerjasama dengan pihak eksternal.
3. **Meningkatkan Kualitas Tenaga Pengajar:** UPPS harus meningkatkan kualitas tenaga pengajar melalui berbagai program pengembangan, seperti pelatihan, pendidikan lanjutan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pemberian insentif.

4. **Mengembangkan Program Akademik yang Inovatif:** UPPS harus mengembangkan program akademik yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Hal ini meliputi pengembangan program sarjana, program magister, program doktor, dan program sertifikasi (micro credentials).
5. **Meningkatkan Kualitas Mahasiswa:** UPPS harus meningkatkan kualitas mahasiswa melalui berbagai program, seperti mentoring, peningkatan kualitas pembimbingan akademik, peningkatan kualitas pembelajaran.
6. **Meningkatkan Kerjasama dengan Pihak Eksternal:** UPPS harus meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti dunia industri, dunia usaha, dan instansi pemerintah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta program magang dan kerjasama proyek.
7. **Memperkuat Infrastruktur dan Fasilitas:** UPPS harus memperkuat infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan sarana prasarana lainnya. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan perencanaan dan pengelolaan anggaran, serta mencari sumber dana dari pihak eksternal.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, UPPS dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berdaya saing tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

E. Adapun program-program pengembangan alternatif yang dilakukan tertera pada program berkelanjutan dibawah ini :

Program Keberlanjutan

Pada bagian ini, UPPS menjelaskan program pengembangan dan praktik baik yang dihasilkan dapat dijamin keberlangsungannya. Penjelasan yang disampaikan juga harus berisi jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa pengembangan program berkelanjutan dari UPPS yang dapat diterapkan:

1. **Penentuan tujuan dan sasaran yang spesifik:** UPPS menentukan tujuan dan sasaran yang spesifik dan terukur dalam program pengembangan dan praktik baik yang dilakukan. Tujuan dan sasaran harus disesuaikan dengan visi dan misi fakultas, serta kebutuhan dan harapan stakeholder.
2. **Pemantauan dan evaluasi program:** UPPS melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan dan praktik baik yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut harus dilakukan secara objektif dan dapat menghasilkan rekomendasi dan perbaikan.
3. **Perencanaan dan pengelolaan anggaran:** UPPS melakukan perencanaan dan pengelolaan anggaran secara transparan dan akuntabel untuk mendukung program pengembangan dan praktik baik. Anggaran harus disesuaikan dengan tujuan dan sasaran program, serta dengan kemampuan fakultas.
4. **Pelibatan stakeholders:** UPPS melibatkan stakeholders, seperti mahasiswa, alumni, dosen, industri, dan pemerintah dalam pengembangan dan pelaksanaan program. Hal ini

dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan dari stakeholders, serta memperkuat kemitraan antara fakultas di Maranatha dan luar Maranatha.

5. **Pengembangan sumber daya manusia:** UPPS mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya. Hal ini meliputi pelatihan, pendidikan lanjutan, dan pemberian insentif.
6. **Penyebarluasan informasi:** UPPS menyebarluaskan informasi mengenai program pengembangan dan praktik baik yang telah dilakukan kepada stakeholders dan masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan citra fakultas dan memperkuat hubungan dengan stakeholder.
7. **Kolaborasi dan kerjasama:** UPPS melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti dunia usaha, industri, dan pemerintah dalam pengembangan dan pelaksanaan program. Hal ini dapat memperkuat kemitraan dan mendapatkan dukungan dari pihak eksternal.